

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kriteria penerima BPNT di Kota Pangkalpinang dalam penetapan Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) menggunakan data yang dikeluarkan oleh BPS tentang 14 kriteria kemiskinan yang dikeluarkan BPS ada 10 kriteria yang termasuk pada responden penerima BPNT di Kota Pangkalpinang dan yang masuk kategori berdasarkan 10 kriteria tersebut hanya dimiliki dari sebagian responden penerima BPNT, RTS-PM di Kota Pangkalpinang masih terdapat beberapa responden yang belum termasuk dalam kategori kemiskinan berdasarkan kriteria yang dikeluarkan oleh BPS sesuai acuan pemerintah dan masih terdapat RTS-PM di Kota Pangkalpinang yang termasuk dalam kategori tergolong mampu.
2. Kota Pangkalpinang dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan Pedoman Umum (PEDUM) BPNT tahun 2017, namun ada satu yang tidak sesuai PEDUM BPNT yaitu tidak ada edukasi dan sosialisasi secara mendetail mengenai program BPNT kepada penerima BPNT.
3. Tingkat efektivitas pelaksanaan program BPNT di Kota Pangkalpinang berdasarkan keenam indikator ketepatan (6T) yang menunjukkan terdapat tiga indikator yang efektif dan tiga indikator yang tidak efektif. Indikator yang efektif yaitu indikator tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat kualitas. Serta indikator yang tidak efektif yaitu indikator tepat sasaran, tepat harga dan tepat administrasi.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Diharapkan pemerintah melakukan peninjauan kembali dari segi penentuan tingkat kemiskinan di Kota Pangkalpinang khususnya, agar tidak terjadinya kekeliruan dalam penentuan penerima manfaat BPNT. Sehingga dalam penentuan kemiskinan tersebut perlunya pengkajian terhadap tingkatan kemiskinan berdasarkan masing-masing kondisi daerah. Pelaksanaan mudes yang dilakukan dalam mengambil keputusan untuk menentukan RTS-PM sebaiknya melibatkan kelompok masyarakat atau masyarakat yang terdaftar pada RTS-PM sesuai dengan peraturan dalam PEDUM BPNT yang dikeluarkan pemerintah.
2. Diharapkan adanya sosialisasi terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang tidak termasuk RTM untuk tidak ikut menikmati BPNT agar jatah BPNT yang ada benar-benar hanya dinikmati oleh RTM yang berhak. Tindakan penyadaran ini sangat penting terus diupayakan, agar tidak terjadinya permasalahan yang terus terjadi pada ketepatan sasaran penerima BPNT.
3. Diharapkan agar dilakukan pengkajian lebih lanjut khususnya mengenai Indikator 6T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas dan tepat administrasi agar dapat memaksimalkan efektivitas program BPNT di Kota Pangkalpinang.